

Daftar Pustaka

- Adeyemo, D. A. & Ogunyemi, B. (2003). *Emotional Intelligence And Self Efficacy As Predictor Of Occupational Stress Among Academic Staffina Nigerian University.*
- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23-29.
- Annisa, A. (2020). Strategi Coping Pada Individu Beranjak Dewasa Yang Mengalami Krisis Hidup Seperempat Abad (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga). Skripsi Dipublikasikan. Universitas Airlangga.
- Aruna Kolachina (2014), Impact of Emotional Intelligence on Academic Achievements of Expatriate College Students in Dubai, International Journal of Social Science and Humanities Research, Vol. 2, Issue 2, pp: 97-103.
- Argasiam, B. (2019). *Hubungan Perbandingan Sosial Dan Resiliensi Dengan Quarter Life Crisis Pada Kelompok Milenial* (Doctoral Dissertation, Unika Soegija Pranata Semarang).
- Aristawati, A. R., Meiyuntariningsih, T., Cahya, F. D., & Putri, A. (2021). Emotional Intelligence Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengalami Quarter-Life Crisis. *Psikologi Konseling*, 19 (2), 1035-1046.
- Armstrong, A. R., Galligan, R. F., & Critchley, C. R. (2011). Emotional intelligence and psychological resilience to negative life events. *Personality and Individual Differences*, 51(3), 331-336. DOI : 10.1016/j.paid.2011.03.025
- Atien, C.N. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5 (2), 15-25.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Arnett, Jeffrey Jensen. 2015. Emerging Adulthood Second Edition. New York: Oxford University Press.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The Quarterlife Time Period: An Age Of Indulgence, Crisis Or Both? Contemporary Family Therapy.
- Azwar, Saifudin. (2013). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. (2013). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baltes, P. B., Lindenberger, U., & Staudinger, U. M. (2006). Life Span Theory In Developmental Psychology. Hoboken, Nj, Us: John Wiley & Sons Inc.
- Baharuddin, M. I., Jufri, M., & Hamid, A.N. 2020. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Kerja Pada Anggota Kepolisian Satuan Lalu Lintas Polrestabes Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta*, 5(1), 67-77.
- Batool, S. S., & Khalid, R. (2012). Emotional Intelligence: A Predictor Of Marital Quality In Pakistani Couples. *Pakistan Journal Of Psychological Research*, 65-88.
- Black, A. (2010). "Halfway Between Somewhere And Nothing:" An Exploration Of The Quarter-Life Crisis And Life Satisfaction Among Graduate Students".

- Master Of Education, University Of Arkanas. Proquest Dissertations And Theses.
- Bronk, K. C. (2011). Portraits Of Purpose: The Role Of Purpose In Identity Formation. *New Directions For Youth Development*, 132, 31-44
- Burkiewicz, A. (2015). Structure Of Emotional Intelligence Among First Year Students Of Selected Directions Of Medicine. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 190, 129-134.
- Cahya, F. D. (2021). *Emotional Intelligence Dengan Stress Pada Dewasa Awal Yang Berada Dalam Fase Qlc (Quarter-Life Crisis)* (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Chamidah Atien Nur. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak.
- Chaturvedi, A. Dan Kumari, R. (2012). Role Of Emotional Maturity And Emotional Intelligence In Learning And Achievement In School Context. *Journal Of Education*, 2(2), (1-4).
- Cooper, R.K Dan Sawaf, A. (1998). Executive Eq Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi (Terjemahan Oleh Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Creswell, Jhon W. (2016). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Duval, S., & Wicklund, R. A. (1972). *A Theory Of Objective Self-Awareness*. Academic Press.
- Efratatarigan, T. P., & Sitepu, E. (2020). Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Tekanan Di Masa Akhir Studi. *Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 25-35.
- Evenson, E. A. (2007). *Examining The Relationship Between Emotional Intelligence And College Success* (Doctoral dissertation, Capella University). Skripsi Dipublikasikan.
- Esnaola, I., Revuelta, L., Ros, I., & Sarasa, M. (2017). The Development Of Emotional Intelligence In Adolescence. *Anales De Psicología*, 33(2), 327–333.
- Fatchurrahmi, R., & Urbayatun, S. (2022). Peran Kecerdasan Emosi Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(2), 102-113.
- Feldman, R. S. (2009). *Development Across Life Span 5th*. Usa: Pearson Education, Inc.
- Fikry, T. R. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi Di Universitas Syiah Kuala. Skripsi Dipublikasikan. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108-115.
- Felix, T., Marpaung, W., & El Akmal, M. (2019). Peranan Kecerdasan Emosional Pada Pemilihan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Bekerja. Persona: *Jurnal Psikologi Indonesia*, 8 (1), 39-56.
- Fischer, K, (2008). Ramen Noodles, Rent And Resumes: An After-College Guide To Life. California: Supercollege Llc.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Books, Inc.

- Goleman, D. (1999). Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2000). "Kecerdasan Emosional". Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D, (2001). Emotional Intelligense Untuk Mencapai Puncak Prestasi, Alih Bahasa: Alex Tri K.W, Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2009. Kecerdasan Emosional: Mengapa Ei Lebih Penting Daripada Iq. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (Qlc) Pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 5(2), 129-138.
- Hasan.I. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, F.F. (2022). Pengaruh Kualitas Purpose In Life Terhadap Tingkat Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. Skripsi Tidak Dipublikasi. Makassar : Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Head. (2002). *20 Reported Significant Negative Relationship Between Managing Subscale Of Msceit And Depression*.
- Hidayati, F., & Muttaqien, F. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 75-84.
- Hurlock, E.B (2002). Psikologi Perkembangan. 5th Edition. Erlanga: Jakarta.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Howes & Herald. (1999). Emotional Intelligence (Terjemahan). Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Issom, F. L., & Aprilia, F. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda Di Gerakan Indonesia Mengajar. *Jpppjurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 8(1), 1-11.Doi: 10.21009/Jppp.081.01
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jarvis, Sarah. (2011). Ensiklopedia Kesehatan Wanita. Jakarta: Erlangga.
- Jeffrey, D. I. (2019). Exploring Empathy With Medical Students. Cham: Springer Nature.
- Jackson, V. A., Mack, J., Matsuyama, R., Lakoma, M. D., Sullivan, A. M., Arnold,R. M.,Block,S.D.(2008). A Qualitative Study Of Oncologists' Approaches To End-Of-Life Care. *Journal Of Palliative Medicine*, 11(6), 893-905.
- Kartika, C.D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta. Skripsi Dipublikasikan. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Surakarta.
- Landa, J. M. A., López-Zafra, E., De Antoñana, R. M., & Pulido, M. (2006). Perceived Emotional Intelligence And Life Satisfaction Among University Teachers. *Psicothema*, 18, 152-157.
- Lolaty, H. A., Tirgari, A., & Fard, J. H. (2014). Emotional Intelligence And Related Factors In Medical Sciences Students Of An Iranian University. *Iranian Journal Of Nursing And Midwifery Research*, 19(2), 203.

- Lopes, P. N., Grewal, D., Kadis, J., Gall, M., & Salovey, P. (2006). Evidence That Emotional Intelligence Is Related To Job Performance And Affect And Attitudes At Work. *Psicothema*, 132-138.
- Manurung, N., Mudarsa, H., & Nasution, T. S. (2017). Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 3(2), 180-192.
- Maiseptian, F., & Dewita, E. (2019). Gambaran Kecerdasan Emosional Mahasiswa Serta Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 55-63.
- Martin, L. (2017). *Understanding The Quarter-Life Crisis In Community College Students* (Doctoral Dissertation, Regent University).
- Megawati, P., & Yuwono, S. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Kerja Pada Perawat Icu Dan Perawat Igd. Indigenous. 169-178.
- Murithi, G. G. (2011). Psychological Factors Contributing Toquarter Life Crisis Among University Graduates From A Kenyan University.
- Murphy, M. (2011). Emerging Adulthood In Ireland: Is The Quarter-Life Crisis A Common Experience? Thesis
- Nadeem, M., Ali, A., & Buzdar, M. A. (2017). The Association Between Muslim Religiosity And Young Adult College Students' Depression, Anxiety, And Stress. *Journal Of Religion And Health*, 56(4), 1170-1179.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide To Meaning-Making*. San Francisco: Jossey Bass.
- Nolen-Hoeksema, S., & Aldao, A. (2011). Gender And Age Differences In Emotion Regulation Strategies And Their Relationship To Depressive Symptoms. *Personality And Individual Differences*, 51(6), 704–708.
- Noor, H. (2018). Rentan Mendera Usia 25-An, Kenali Quarter Life Crisis Dan 9 Solusinya
- Novia, L. A. C. (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menggerjakan Tugas Akhir* (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Olsen-Madden, J (2007). Correlates And Predictors Of Life Satisfaction Among 18 To 35 Years Olds: An Exploration Of Quarterlife Crisis Phenomenon. Dissertation For Doctor Of Philosophy, University Of Denver. Proquest Dissertation And Theses.
- Papalia, D.E., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development* Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, D. E., Wendkos, S., Duskin, R.F. (2011). *Human Development*, (Psikologi Perkembangan) Bagian V S.D Ix, Edisi Kesembilan. Terjemahan A.K. Anwar. Jakarta: Kencana
- Papalia, D. E., Old S, S. W., & Feldman, R. D. (2014). *Human Development* Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Parker, J., Summerfeldt, L., Hogan, M., & Majeski, S. (2004). Emotional Intelligence and Academic Success: Examining the Transition from High School to University. *Personality and Individual Differences*, 36, 183-172.
- Permatasari, I. (2021). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Responden Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3(2); 35-40.
- Riewanto, A. (2003). Skripsi Barometer Intelektualitas Mahasiswa. Skripsi Dipublikasikan. Jakarta: Suara Merdeka.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis : The Unique Challenges Of Life In Your Twenties*. New York: Penguin Putnam, Inc.
- Robbins, A. (2004). Conquering Your Quarterlife Crisis: Advice From Twentysomethings Who Have Been There And Survived. New York: Perigee Book.
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. T. (2013). The Prevalence, Types And Perceived Outcomes Of Crisis Episodes In Early Adulthood And Midlife: A Structured Retrospective-Autobiographical Study. *International Journal Of Behavioral Development*, 37(5), 407–416.
- Robinson, O. C., Wright, G. R., And Smith, J. A. (2013). The Holistic Phase Model Of Early Adult Crisis. *J. Adult Dev.* 20, 27–37. Doi: 10.1007/S10804-013-9153-Y
- Robinson, O. (2015). Emerging Adulthood, Early Adulthood And Quarter-Life Crisis: Updating Erikson For The 21st Century.
- Rokhim, A. R. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Optimisme Masa Depan Pada Mahasiswa Program Twinning Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rossi, N. E., & Mebert, C. J. (2011). Does A Quarterlife Crisis Exist?. *The Journal Of Genetic Psychology*, 172(2), 141-161.
- Santrock, J. W. (2012). Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid I. Terjemahan B. Widyasinta. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sarhad J. A. (2009). Emotional Intelligence And Gender Difference. *Journal Of Research In Emotional Intelligence*.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Schneider, T. R., Lyons, J. B., & Khazon, S. (2013). Emotional Intelligence And Resilience. *Personality And Individual Differences*, 55(8), 909-914.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sujudi, M. A. (2020). Eksistensi Fenomena Quarter-Life Crisis Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Sumatera Utara.
- Tanner, J. L., Arnett, J. J., & Leis, J. A. (2008). Emerging Adulthood: Learning And Development During The First Stage Of Adulthood. Chapter 2, *Handbook Of Research On Adult Development And Learning*. London: T&F Ebooks.
- Thouless, R. H. (2000). Pengantar Psikologi Agama (Trans.). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

- Umah, R. (2020). *Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Skripsi Dipublikasikan. Doctoral Dissertation: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Vasquez, J. P. R. (2015). Development And Validation Of Quarterlife Crisis Scale For Filipinos. The Asian Conference On Psychology & The Behavioral Sciences Development, April 2015, 447–459.
- Villadangos, M., Errasti, J., Amigo, I., Jolliffe, D., & García-Cueto, E. (2016). Characteristics Of Empathy In Young People Measured By The Spanish Validation Of The Basic Empathy Scale. *Psicothema*, 28(3), 323–329.
- Dawda & Hart. (2000). 15 Found Moderate To High Negative Relationship Of Optimism With Depression And Suicidal Ideation.
- Dupertuis. (1996). 19 Found Negative Correlation Between Stress Tolerance, Problem Solving And Depression.
- Walshe, Ó. (2018). The Quarter-Life Crisis: Investigating Emotional Intelligence, Selfesteem And Maximization As Predictors Of Coping Self-Efficacy.
- Yunalia, E. M., Jayani, I., Suharto, I. P. S., & Susilowati, S. (2021). Kecerdasan Emosional Dan Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 869-878.
- Zambianchi, M., & Ricci Bitti, P. (2013). *The Role Of Proactive Coping Strategies, Time Perspective, Perceived Efficacy On Affect Regulation, Divergent Thinking And Family*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Kecerdasan Emosi dan *Quarter life crisis*

Skala Kecerdasan Emosi

No	Aitem	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	saya tahu alasan atau kondisi yang membuat saya merasa sedih	F					
2	saya tahu peristiwa yang membuat saya senang seperti mendapatkan apa yang saya inginkan	F					
3	saya sulit memahami perasaan saya sendiri saat menghadapi masalah	UF					
4	saya tidak bisa menyelesaikan pekerjaan saat marah	UF					
5	saya sulit melupakan masalah yang tidak menyenangkan	UF					
6	saya tidak pernah marah tanpa alasan yang jelas	F					
7	Ketika merasa kesal dan sedang menghadapi masalah, saya akan tetap tenang dan berusaha menyelesaikannya dengan baik	F					
8	saya terkadang tidak sadar saat saya sedang marah	UF					
9	kekecewaan yang saya rasakan sampai menganggu konsentrasi belajar dan bekerja saya	UF					
10	ketika saya merasa tersinggung karena ucapan teman, saya mampu menahan diri	F					
11	saya selalu termotivasi untuk belajar agar mendapatkan hasil yang bagus dan lebih baik dari sebelumnya	F					

12	saya tetap bersemangat ketika mengalami banyak yang masalah yang sulit	F					
13	ketika hasil tugas yang saya harapakan tidak tercapai , saya akan malas untuk berusaha lagi	UF					
14	saya bisa melihat dan merasakan kesedihan serta kesulitan yang dialami orang lain ketika ia menceritakan masalahnya	F					
15	saya berusaha memahami segala sesuatu yang terjadi pada teman saya	F					
16	saya turut bahagia ketika teman mendapatkan prestasi yang lebih baik dibanding diri saya	F					
17	saya sering melakukan musyawarah dengan teman untuk menyelesikan suatu masalah	F					
18	saya merasa senang ketika melakukan pekerjaan secara bersama-sama dari pada sendiri	F					
19	saya bisa menangkap informasi dari pembicaraan dengan orang lain	F					
20	saya bisa memulai suatu pembicaraan dan mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal	F					
21	saya selalu siap ketika harus berbicara di depan orang banyak	F					
22	bekerjasama dengan orang lain hanya merepotkan saya	UF					
23	saya enggan untuk memulai percakapan terlebih dahulu dengan orang yang belum saya kenal	UF					

Skala Quarter Life Crisis

No	Aitem	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya	UF					
2	Saya ingin melakukan semua hal dengan se bisa mungkin menghindari kegagalan.	F					
3	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik	UF					
4	Saya merasa bahwa lulusan sarjana harus lebih sukses dalam bidang karier.	F					
5	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya.	UF					
6	Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membawa hasil.	UF					
7	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan	F					
8	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi dan menikah.	F					
9	Saya merasa terbebani ketika diusia ini masih belum berpenghasilan.	F					
10	Saya tidak mengkhawatirkan masa depan saya	UF					
11	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.	F					

12	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya	UF					
13	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya mampu menyelesaikan permasalahan.	UF					
14	Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.	F					
15	Saya merasa kehidupan saya akan berjalan dengan baik.	UF					
16	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apaapa.	F					
17	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis						
18	Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang.	UF					
19	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana	UF					
20	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya.	F					
21	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.	F					
22	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.	F					
23	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.	F					
24	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik.	UF					

25	Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat ini.	UF					
----	--	----	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi Dan *Quarter Life Crisis*

2.1 Skala kecerdasan emosi

Reliability Statistics

Kuder-Richardson	N of Items
,7962	23

2.2 Skala *Quarter life crisis*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	25

Lampiran 3 Uji Asumsi

3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,99136339
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,039
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

3.2 Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sig.
Kecerdasan Emosi *	(Combined) ,047
<i>Quarter Life Crisis</i>	Linearity ,000
	Deviation from Linearity ,355
	Within Groups
	Total

3.3 Uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	148,156	11,272		13,144	,000		
KECERDASAN EMOSI	-,958	,191	-,382	-5,024	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: QUARTER LIFE CRISIS

Lampiran 4 Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,140	21,062

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11197,810	1	11197,810	25,242	,000 ^b
	Residual	65654,963	148	443,615		
	Total	76852,773	149			

a. Dependent Variable: quarter life crisis

b. Predictors: (Constant), kecerdasan emosi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	148,156	11,272			13,144	,000
kecerdasan emosi	-,958	,191	-,382		-5,024	,000

a. Dependent Variable: quarter life crisis

Lampiran 5 Screenshot Chat Persetujuan Menggunakan Alat Ukur

